BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Kabupaten Gianyar merupakan salah satu kabupaten dari sembilan Kabupaten/Kota yang terdapat di Provinsi Bali. Kabupaten Gianyar terdiri dari tujuh Kecamatan, 64 Desa, enam Kelurahan, 504 Banjar/Dusun, dan 42 Lingkungan. Kabupaten Gianyar terbagi menjadi dua wilayah dengan karakteristik yang berbeda, bagian utara merupakan wilayah yang bergelombang sedangkan pada bagian selatan merupakan dataran rendah dan daerah pantai. Secara geografi letak wilayah Kabupaten Gianyar dengan batas-batas sebagai berikut:

a. Sebelah Utara : Kabupaten Bangli
b. Sebelah Timur : Kabupaten Klungkung, dan Kabupaten Bangli
c. Sebelah Selatan : Selat Badung dan Samudra Indonesia
d. Sebelah Barat : Kota Denpasar dan Kabupaten Badung

Kabupaten Gianyar memiliki luas wilayah 368 Km^2 atau sekitar 6,53% dari luas wilayah Provinsi Bali. Bagian terluas wilayah Kabupaten Gianyar (45,70 %) terletak pada ketinggian 100-500 meter dari permukaan laut. terdapat 12 buah sungai yang melintas diwilayah Gianyar dan sebagian besar airnya dipergunakan untuk air irigasi persawahan dan wisata air (Badan Pusat Statistik Kabupaten Gianyar 2021).

Jumlah penduduk di Kabupaten Gianyar sendiri mencapai 515.344 jiwa atau 11,94% dari total jumlah penduduk Provinsi Bali. Total jumlah penduduk di Kabupaten Gianyar, sebanyak 50,15% adalah laki-laki sedangkan 49,85% adalah

perempuan dengan rasio sebesar 101. Laju pertumbuhan Penduduk di tahun 2020 mencapai 0,90% yang mengalami perlambatan dibandingkan dengan pertumbuhan penduduk periode 2000 – 2010 yaitu 1,80%. Penduduk usia produktif (15 – 64 tahun) di Kabupaten Gianyar mencapai 71,40%, sedangkan persentase penduduk lansia (60 tahun ke atas) mencapai 13,87% (Badan Pusat Statistik Kabupaten Gianyar 2021).

Fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di wilayah Kabupaten Gianyar, antara lain: rumah sakit sebanyak tujuh, puskesmas sebanyak 19, dan juga praktek swasta tenaga kesehatan lain, seperti: dokter, dokter gigi, perawat, bidan, terapis gigi, dan lain-lain.

2. Karakteristik subyek penelitian

Karakteristik subyek penelitian yang disajikan dalam hal ini adalah umur dan tingkat pendidikan ibu hamil berdasarkan data keluarga binaan KKN IPE kelompok 5 Gianyar II tahun 2021 yang berjumlah 48 orang responden sebagai berikut:

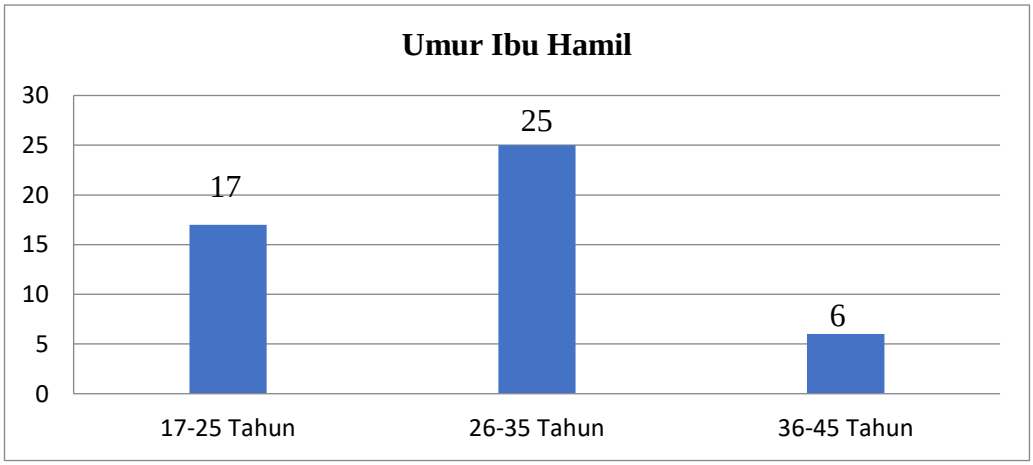

Gambar 2 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Umur pada Ibu Hamil di Kabupaten Gianyar Tahun 2021.

Gambar 2 menunjukkan bahwa ibu hamil yang ada di Kabupaten Gianyar berdasarkan umur ibu hamil paling banyak yaitu berada pada rentang umur 26-35 tahun yaitu sebanyak 25 orang (52,08%), dan yang paling sedikit yaitu pada rentang umur 36-45 tahun yaitu enam orang (12,50%).

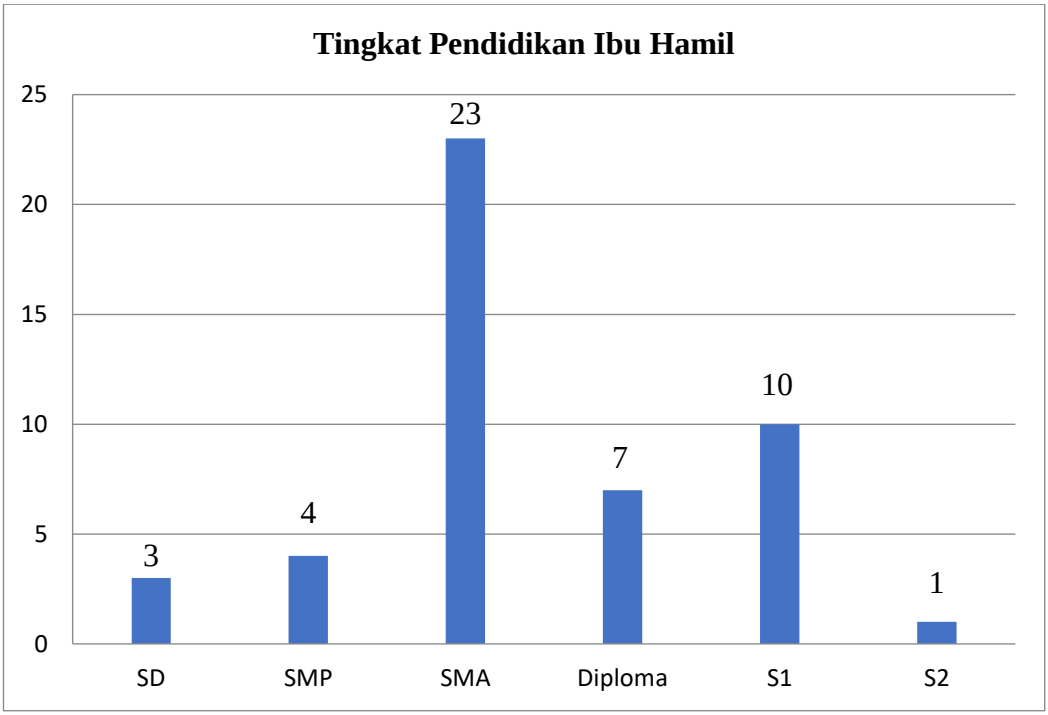

Gambar 3 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Ibu Hamil di Kabupaten Gianyar Tahun 2021.

Gambar 3 menunjukkan bahwa ibu hamil yang ada di Kabupaten Gianyar berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil paling banyak yaitu berada pada tingkat SMA yaitu sebanyak 23 orang (47,92%) dan yang paling sedikit yaitu pada tingkat S-2 yaitu satu orang (2,08%).

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

a. Pengetahuan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar Tahun 2021

1) Frekuensi pengetahuan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar Tahun 2021.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Menyikat Gigi pada Ibu Hamil di Kabupaten Gianyar Tahun 2021

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	35	72,92
2	Baik	6	12,50
3	Cukup	5	10,42
4	Kurang	1	2,08
5	Gagal	1	2,08
Jumlah		48	100,00

Tabel 4 menunjukkan bahwa pengetahuan menyikat gigi pada ibu hamil yang ada di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 paling banyak memiliki tingkat pengetahuan pada kriteria sangat baik yaitu sebanyak 35 orang (72,92%) dan yang paling sedikit pada kriteria kurang dan gagal masing-masing sebanyak satu orang (2,08%).

2) Rata-rata pengetahuan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 yang berjumlah 48 orang yaitu sebesar 80,63 tergolong kriteria sangat baik.

3) Modus pengetahuan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021 adalah nilai 90 sebanyak 16 orang (kriteria sangat baik).

b. Keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar Tahun 2021

1) Frekuensi keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar Tahun 2021.

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Keterampilan Menyikat Gigi pada Ibu Hamil di Kabupaten Gianyar Tahun 2021

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	25	52,08
2	Baik	12	25,00
3	Cukup	4	8,33
4	Perlu Bimbingan	7	14,59
	Jumlah	48	100,00

Tabel 5 menunjukkan bahwa keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil yang ada di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 paling banyak memiliki tingkat keterampilan pada kriteria sangat baik yaitu sebanyak 25 orang (52,08%) dan yang paling sedikit pada kriteria cukup sebanyak empat orang (8,33%).

2) Rata-rata keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 yang berjumlah 48 orang yaitu sebesar 75,20 tergolong kriteria baik.

3) Modus keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021 adalah nilai 70 sebanyak 12 orang (kriteria baik).

c. Keterampilan menyikat gigi berdasarkan pengetahuan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar Tahun 2021.

1) Frekuensi keterampilan menyikat gigi berdasarkan pengetahuan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021.

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Keterampilan Menyikat Gigi Berdasarkan Pengetahuan Menyikat Gigi pada Ibu Hamil di Kabupaten Gianyar Tahun 2021

Pengetahuan	Keterampilan									
	Sangat Baik		Baik		Cukup		Perlu Bimbingan		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Sangat Baik	20	57,14	9	25,71	2	5,71	4	11,43	35	100
Baik	4	66,67	2	33,33	0	0,00	0	0,00	6	100
Cukup	1	20,00	1	20,00	1	20,00	2	40,00	5	100
Kurang	0	0,00	0	0,00	1	100,00	0	0,00	1	100
Gagal	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	100,00	1	100
Jumlah	25		12		4		7		48	

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 35 ibu hamil yang memiliki pengetahuan sangat baik sebanyak 20 orang (57,14%) memiliki keterampilan sangat baik. Ibu hamil dengan pengetahuan kurang dan gagal tidak ada memiliki keterampilan sangat baik dan baik.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari tabel data survai pada ibu hamil tentang pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 dianalisis sebagai berikut:

a. Persentase ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kriteria sangat baik

$$\frac{\Sigma \text{ Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan sangat baik}}{\Sigma \text{ Ibu hamil yang diperiksa}} x\ 100\%$$

$= \frac{35}{48}$ x 100%=72,92%

b. Persentase ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kriteria baik

$$\frac{\Sigma \text{ Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan baik}}{\Sigma \text{ Ibu hamil yang diperiksa}} x\ 100\%$$

$= \frac{6}{48}$ x 100%=12,50%

a. Persentase ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kriteria cukup

$$\frac{\Sigma \text{ Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan cukup}}{\Sigma \text{ Ibu hamil yang diperiksa}} x\ 100\%$$

$= \frac{5}{48}$ x 100%=10,42%

b. Persentase ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kriteria kurang

$$\frac{\Sigma \text{ Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kurang}}{\Sigma \text{ Ibu hamil yang diperiksa}} x\ 100\%$$

$= \frac{1}{48}$ x 100%=2,08%

c. Persentase ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kriteria gagal

$$\frac{\Sigma \text{ Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan gagal}}{\Sigma \text{ Ibu hamil yang diperiksa}} x\ 100\%$$

$= \frac{1}{48}$ x 100%=2,08%

d. Rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil

$$\frac{\Sigma \text{ Jumlah nilai tingkat pengetahuan ibu hamil}}{\Sigma \text{ Ibu hamil yang diperiksa}}$$

$= \frac{3870}{48}$ =80,63

e. Modus pengetahuan tentang cara menyikat gigi ibu hamil

Modus= kriteria pengetahuan tentang menyikat gigi ibu hamil yang paling sering muncul.

(1) Nilai 100 sebanyak lima orang

(2) Nilai 90 sebanyak 16 orang

(3) Nilai 80 sebanyak 14 orang

(4) Nilai 70 sebanyak enam orang

(5) Nilai 60 sebanyak lima orang

(6) Nilai 50 sebanyak satu orang

(7) Nilai 40 sebanyak satu orang

Modus = Nilai 90 sebanyak 16 orang (kriteria sangat baik).

f. Persentase ibu hamil dengan keterampilan menyikat gigi kriteria sangat baik.

$$\frac{\Sigma \text{ Ibu hamil dengan keterampilan menyikat gigi kriteria sangat baik}}{\Sigma \text{ Ibu hamil yang diperiksa}} x\ 100\%$$

$$= \frac{25}{48} \text{ x } 100\% = 52{,}09\%$$

g. Persentase ibu hamil dengan keterampilan menyikat gigi kriteria baik.

$$\frac{\Sigma \text{ Ibu hamil dengan keterampilan menyikat gigi kriteria baik}}{\Sigma \text{ Ibu hamil yang diperiksa}} x\ 100\%$$

$$= \frac{12}{48} \text{ x } 100\% = 25{,}00\%$$

h. Persentase ibu hamil dengan keterampilan menyikat gigi kriteria cukup.

$$\frac{\Sigma \text{ Ibu hamil dengan keterampilan menyikat gigi kriteria cukup.}}{\Sigma \text{ Ibu hamil yang diperiksa}} x\ 100\%$$

$$= \frac{4}{48} \text{ x } 100\% = 8{,}33\%$$

i. Persentase ibu hamil dengan keterampilan menyikat gigi kriteria perlu bimbingan

$$\frac{\Sigma \text{ Ibu hamil dengan keterampilan menyikat gigi kriteria perlu bimbingan}}{\Sigma \text{ Ibu hamil yang diperiksa}} x\ 100\%$$

$$= \frac{7}{48} \text{ x } 100\% = 14{,}59\%$$

j. Rata-rata tingkat keterampilan ibu hamil

$$\frac{\Sigma \text{ Jumlah nilai tingkat keterampilan ibu hamil}}{\Sigma \text{ Ibu hamil yang diperiksa}}$$

$$= \frac{3610}{48} = 75{,}20$$

k. Modus keterampilan tentang cara menyikat gigi ibu hamil

Modus= kriteria keterampilan tentang cara menyikat gigi ibu hamil yang paling sering muncul.

(1) Nilai 100 sebanyak lima orang

(2) Nilai 90 sebanyak sepuluh orang

(3) Nilai 80 sebanyak sepuluh orang

(4) Nilai 70 sebanyak 12 orang

(5) Nilai 60 sebanyak empat orang

(6) Nilai 50 sebanyak enam orang

(7) Nilai 30 sebanyak satu orang

Modus = Nilai 70 sebanyak 12 orang (kriteria baik).

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan pada ibu hamil yang berada di Kabupaten Gianyar pada tahun 2021 berdasarkan karakteristik responden penelitian ini ditinjau

dari segi umur dan tingkat pendidikan. Ibu hamil yang memiliki rentang umur 17-25 tahun yaitu sebanyak 17 orang (35,42%), rentang umur 26-35 tahun sebanyak 25 orang (52,08) dan yang paling sedikit yaitu pada rentang umur 36-45 tahun yaitu enam orang (12,50%). Karakteristik ditinjau dari segi tingkat pendidikan yaitu memiliki pendidikan terakhir SD sebanyak tiga orang (6,25%), SMP sebanyak empat orang (8,33%), SMA sebanyak 23 orang (47,92), Diploma sebanyak tujuh orang (14,59), S-1 sebanyak sepuluh orang (20,83%) dan S-2 sebanyak satu orang (2,08%).

Frekuensi pengetahuan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021 yaitu, kriteria sangat baik berjumlah tiga puluh lima orang (72,92%), kriteria baik berjumlah enam orang (12,50%), kriteria cukup berjumlah lima orang (10,42%), kriteria kurang berjumlah satu orang (2,08%), kriteria gagal berjumlah satu orang (2,08%). Rata-rata pengetahuan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021 yaitu 80,63 dengan kriteria sangat baik. Modus pengetahuan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021 adalah nilai 90 sebanyak 16 orang kriteria sangat baik.

Hasil analisis butir soal pengetahuan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 menunjukkan bahwa pada soal test nomor sepuluh tentang sikat gigi sebaiknya sikat gigi disimpan dengan cara sebagian besar dijawab benar oleh ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021, dan soal sebagian besar dijawab salah oleh ibu hamil yaitu soal nomor delapan dan sembilan tentang menyikat gigi sebaiknya dimulai dari bagian mana serta tentang gerakan menyikat gigi yang menghadap ke pipi

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putiasih (2019), menyatakan hasil *test* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tentang menyikat gigi di Puskesmas Bebandem Bulan April tahun 2019, mendapatkan hasil yang paling banyak berada pada kategori cukup yaitu 18 orang (60%), dan kategori paling sedikit adalah gagal yaitu tidak ada (0%). Rata-rata pengetahuan tentang menyikat gigi pada ibu hamil di Puskesmas Bebandem tahun 2019 yang berjumlah 30 orang dengan nilai rata-rata 64,2 termasuk dalam kategori cukup.

Hal ini kemungkinan karena para ibu hamil sadar akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan, sehingga termotivasi untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan menyikat gigi, rajinnya ibu hamil mencari informasi tentang menyikat gigi melalui media sosial, pada saat mengikuti penyuluhan KKN IPE Poltekkes Denpasar Tahun 2021 ibu hamil memperhatikan penyuluh dengan seksama hingga mampu menjawab soal dengan benar sehingga frekuensi pengetahuan menyikat gigi pada ibu hamil berada pada kriteria sangat baik.

Pendapat ini sesuai dengan hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Wawan dan Dewi *dalam* Deliana dan Megatsari (2014). Pengetahuan dipengaruhi dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Peningkatan pengetahuan bisa dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan membaca artikel, tujuannya agar ibu hamil memiliki pengetahuan tentang pentingnya kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut termasuk menyikat gigi dan kesehatan pada umumnya diharapan ibu hamil memahami dan mengerti pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada masa kehamilan.

Frekuensi keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021 yaitu, kriteria sangat baik berjumlah dua puluh lima orang (52,08%), kriteria baik berjumlah dua belas orang (25,00%), kriteria cukup berjumlah empat orang (8,33%), kriteria perlu bimbingan berjumlah tujuh orang (14,59%). Rata-rata keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 yang berjumlah 48 orang yaitu sebesar 75,20 yang termasuk kriteria baik. Modus keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil yaitu dengan nilai 70 sebanyak 12 orang (kriteria baik).

Hasil analisi butir soal keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021 menunjukkan bahwa pada soal nomor satu tentang apakah ibu menyikat gigi setiap hari dijawab benar oleh semua ibu hamil dan soal sebagian besar dijawab salah yaitu soal nomor tujuh tentang alat dan bahan apa saja yang diperlukan untuk menyikat gigi dan soal nomor sembilan tentang untuk membersihkan gigi dan mulut apakah ibu menggunakan selain sikat gigi

Frekuensi keterampilan menyikat gigi berdasarkan pengetahuan menyikat gigi pada ibu hamil yang ada di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 dari 35 ibu hamil yang memiliki pengetahuan sangat baik sebanyak 20 orang (57,14%) memiliki keterampilan sangat baik. Ibu hamil dengan pengetahuan kurang dan gagal tidak ada memiliki keterampilan sangat baik dan baik.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukasih (2019), tentang gambaran perilaku menyikat gigi dan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil, dimana penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil dari 30 ibu hamil yang diteliti, 36,67% ibu hamil yang mempunyai tingkat

keterampilan menyikat gigi dengan kriteria baik, dan 13,3% ibu hamil yang mempunyai tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik.

Hal ini mungkin disebabkan karena ibu hamil sadar akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan, dan kemungkinan disebabkan karena para ibu hamil mendapat informasi melalui media elektronik seperti (televisi, dan radio), dan media sosial seperti *(Instagram, Facebook, Youtube),* atau sosialisasi yang diadakan oleh pihak terkait yaitu Puskesmas yang ada di Kabupaten Gianyar dan Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar tentang kesehatan pada umumnya dan kesehatan gigi dan mulut, adanya pamflet atau brosur di puskesmas sehingga para ibu hamil saat menunggu nomor anterianya dipanggil dapat membaca pamflet sehingga menambah wawasan ibu hamil tentang bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar serta karena semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin meningkat pula pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil.

Pendapat ini sesuai dengan pendapat (Notoatmodjo, 2012). Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Makin tinggi pendidikan sesorang maka akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun media massa. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam

individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena danya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu. Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional serta pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya. Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.